

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah. Artinya, setiap peningkatan jumlah penduduk, maka penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian akan mengalami penurunan.
2. PDRB sektor pertanian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah. Artinya, semakin meningkat PDRB sektor pertanian maka dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian.
3. Upah Pertanian memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah. Artinya, meskipun upah pertanian meningkat di setiap tahunnya, hal tersebut tidak dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian.
4. Angka Harapan Hidup sebagai indikator kesehatan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah. Artinya, dengan meningkatnya angka harapan hidup tidak dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian.

## 5.2 Saran

1. Pemerintah perlu memperkuat program keluarga berencana dan pendidikan terkait kependudukan. Selain itu, pemerintah juga perlu mendorong terciptanya lapangan kerja alternatif di pedesaan melalui pengembangan sektor UMKM, agrowisata, dan industri pengolahan hasil pertanian.
2. Pemerintah daerah perlu terus mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor pertanian seperti meningkatkan investasi di sektor pertanian, terutama dalam hal infrastruktur pertanian, serta pengembangan komoditas unggulan lokal juga dapat menjadi langkah strategis untuk mendorong produktivitas dan menciptakan lebih banyak kesempatan kerja. Untuk mendukung hal tersebut, pemerintah daerah juga dapat merancang regulasi perpajakan yang lebih ramah investasi, seperti insentif pajak bagi investor atau pelaku usaha di sektor pertanian, guna menarik lebih banyak modal dan mempercepat pertumbuhan sektor pertanian.
3. Perlu dilakukan evaluasi terhadap skema upah pertanian agar sesuai dengan beban kerja, risiko, dan biaya hidup yang layak, serta memastikan bahwa pembayaran dilakukan secara adil dan tepat waktu. Pemerintah juga dapat memberikan fasilitas pendukung seperti asuransi pertanian dan perlindungan tenaga kerja untuk meningkatkan daya tarik sektor ini.
4. Pemerintah dapat memodernisasi sektor pertanian dengan memperkenalkan teknologi dan alat mekanisasi pertanian agar lebih mudah diakses oleh tenaga pekerja lanjut usia. Selain itu, pemerintah juga perlu menyediakan program pelatihan atau keterampilan pertanian yang ramah usia.